

PERAN MAHASISWA PKL DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENGELOLAAN DAN PELAYANAN DI PERPUSTAKAAN SMAN 20 GOWA

Husnul Ridho Alam¹, Indal Safitri², Salsa Islabilah³, Wardahtuljanna⁴, Gustia Tahir⁵, Touku Umar⁶, Saenal Abidin⁷

¹⁻⁷ Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Email : husnulridhoalam@gmail.com¹, indalsafitri25@gmail.com², salsaislabilah24@gmail.com³, wardahj776@gmail.com⁴, gustia.tahir@uin-alauddin.ac.id⁵, oemartouk11@gmail.com⁶, saenal.abidin@uin-alauddin.ac.id⁷

ABSTRAK

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan sarana pembelajaran yang bertujuan mengintegrasikan teori dengan praktik di lapangan. Artikel ini membahas pelaksanaan PKL mahasiswa Ilmu Perpustakaan di Perpustakaan SMAN 20 Gowa yang dilaksanakan pada 1 Agustus-12 September. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, partisipasi aktif, wawancara informal, dan dokumentasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa terlibat dalam pengelolaan dan layanan perpustakaan, meliputi penginputan data koleksi menggunakan aplikasi SLiMS, pelabelan dan penataan bahan pustaka, serta pelayanan kepada pemustaka dan pendampingan membaca siswa. Kegiatan tersebut memberikan kontribusi terhadap peningkatan kerapian koleksi, efektivitas pengelolaan berbasis teknologi, dan optimalisasi layanan perpustakaan sekolah. Pelaksanaan PKL ini memberikan pengalaman empiris bagi mahasiswa dalam memahami operasional perpustakaan sekolah serta mendukung penguatan fungsi perpustakaan sebagai pusat sumber belajar dan literasi informasi.

Kata Kunci : Praktik kerja lapangan, perpustakaan sekolah, ilmu perpustakaan, layanan perpustakaan, SLiMS

ABSTRACT

Field Work Practice (PKL) is a learning activity aimed at integrating theoretical knowledge with practical experience in the workplace. This article discusses the implementation of PKL by Library and Information Science students at the Library of SMAN 20 Gowa, conducted from August 1 to September 12. A descriptive qualitative method was employed, with data collected through observation, active participation, informal interviews, and documentation. The results indicate that students were involved in various library management and service activities, including data entry of library collections using the SLiMS application, labeling and organizing library materials, providing services to users, and assisting students in reading activities. These activities contributed to improved collection organization, more effective technology-based management, and optimized library services. The implementation of FWP provided students with empirical experience in understanding school

Article History

Received: November 2025

Reviewed: Desember 2025

Published: Desember 2025

Plagiarism Checker No
234.KK.443

Prefix DOI :

10.9765/Krepa.V218.3784

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

library operations and supported the strengthening of the library's role as a center for learning resources and information literacy.

Keywords: *Field work practice, school library, library and information science, library services, SliMS*

PENDAHULUAN

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu tahap pembelajaran yang dirancang untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam menerapkan konsep dan teori yang telah dipelajari selama masa perkuliahan. Melalui PKL, mahasiswa tidak hanya mengasah kemampuan akademik, tetapi juga membangun keterampilan profesional yang dibutuhkan dalam dunia kerja. PKL berfungsi sebagai jembatan antara teori dan praktik, sehingga mahasiswa dapat memahami bagaimana proses kerja sesungguhnya berlangsung di lingkungan institusi. Kegiatan ini juga berperan meningkatkan pengetahuan, sikap kerja, serta keterampilan teknis mahasiswa secara langsung (Aini & Fatayan, 2022).

Perpustakaan sekolah memiliki peranan penting dalam ekosistem pendidikan karena menjadi pusat sumber belajar dan ruang pengembangan literasi informasi bagi siswa maupun guru. Operasional perpustakaan meliputi pengelolaan koleksi, penataan bahan pustaka, layanan pemustaka, hingga administrasi sirkulasi. Pengelolaan tersebut memerlukan tenaga yang kompeten di bidang kepustakawanan agar layanan perpustakaan berjalan dengan baik. Kehadiran mahasiswa PKL dapat mendukung aktivitas tersebut, terutama dalam kegiatan teknis seperti klasifikasi, penomoran, shelving, serta pendampingan pengguna. Peran mahasiswa dalam kegiatan perpustakaan terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan layanan informasi di lembaga pendidikan (Rahmawati et al., 2023).

Pelaksanaan PKL di Perpustakaan SMAN 20 Gowa dilakukan berdasarkan kebutuhan institusi serta relevansinya dengan kompetensi mahasiswa Ilmu Perpustakaan. Pemilihan lokasi ini dilandasi oleh beberapa pertimbangan. Pertama, SMAN 20 Gowa memiliki perpustakaan aktif yang rutin digunakan siswa sebagai ruang baca, ruang literasi, dan pusat referensi tugas sekolah. Kedua, perpustakaan ini memerlukan dukungan dalam penataan koleksi dan pencatatan layanan karena sebagian proses masih dilakukan secara manual. Ketiga, adanya komitmen pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan menjadikan lokasi tersebut tepat sebagai tempat praktik mahasiswa. Selain itu, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mengamati bagaimana perpustakaan sekolah beradaptasi terhadap kebutuhan informasi digital yang semakin berkembang (Sari et al., 2022).

PKL juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan komunikasi dan pelayanan publik. Mahasiswa terlibat langsung dalam melayani pemustaka, bekerja sama dengan pustakawan, serta memahami berbagai kebutuhan informasi yang berbeda dari masing-masing pengguna. Pengalaman berinteraksi dengan siswa dan guru membantu mahasiswa memahami dinamika layanan perpustakaan sekolah secara lebih mendalam. Keterlibatan mahasiswa pada aktivitas seperti layanan sirkulasi, bimbingan pemustaka, hingga penataan ruang baca memberikan nilai tambah dalam penyelenggaraan layanan informasi yang lebih efektif dan ramah pengguna (Maulidah et al., 2023).

Pelaksanaan PKL di Perpustakaan SMAN 20 Gowa memberikan manfaat besar bagi mahasiswa untuk memperkuat kompetensi praktis dalam bidang kepustakawanan. Mahasiswa dapat mempelajari proses pengelolaan koleksi, layanan informasi, pemanfaatan teknologi perpustakaan, serta tantangan kerja sehari-hari di lingkungan sekolah. Pengalaman lapangan seperti ini menjadi bekal penting bagi mahasiswa Ilmu Perpustakaan dalam mempersiapkan diri menghadapi tuntutan pekerjaan yang semakin kompleks di era digital. Integrasi antara teori

dan praktik memungkinkan mahasiswa memahami peran perpustakaan secara menyeluruh, sekaligus membangun kesiapan kerja yang lebih matang (Aini & Fatayan, 2022).

METODE

PKL ini dilaksanakan di Perpustakaan SMAN 20 Gowa yang beralamat di Borong Bilalang, Desa Julobori, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa, pada 1 Agustus-12 September. Pemilihan lokasi dilakukan karena perpustakaan sekolah memberikan kesempatan bagi mahasiswa Ilmu Perpustakaan untuk memahami proses layanan informasi dan pengolahan koleksi secara langsung di lingkungan pendidikan menengah.

Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif untuk menggambarkan aktivitas dan alur kerja perpustakaan berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Metode ini membantu menggambarkan bagaimana tugas kepastakawanan dijalankan dalam praktik sehari-hari.

Data diperoleh melalui observasi terhadap layanan sirkulasi, penataan ruang, interaksi pustakawan dan pemustaka, serta proses pengolahan koleksi. Wawancara informal dengan pustakawan dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait prosedur kerja dan kendala layanan.

Pengumpulan data didukung melalui dokumentasi berupa catatan inventaris, foto kegiatan, dan dokumen perpustakaan lainnya. Seluruh temuan dicatat dalam buku catatan lapangan sebagai dasar penyusunan laporan akhir.

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat	: SMAN 20 Gowa yang beralamat Borong Bilalang, Desa Julobori, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa
Waktu Pelaksanaan Kegiatan	: 1 Agustus s/d 12 September 2025

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Perpustakaan SMAN 20 Gowa menghasilkan berbagai pengalaman dan capaian kegiatan yang berkaitan langsung dengan pengelolaan serta layanan perpustakaan sekolah. Kegiatan diawali pada

1 Agustus 2025

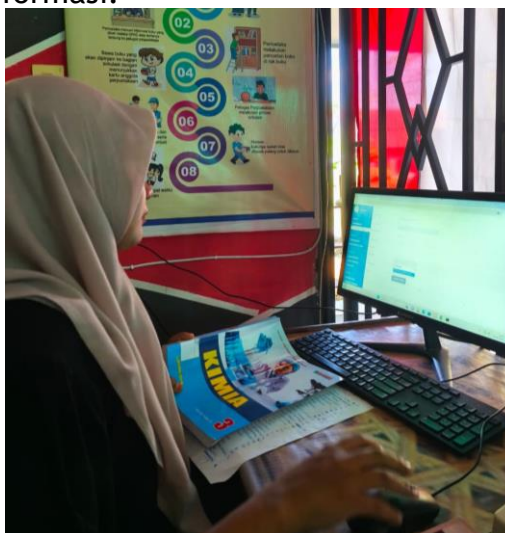
Kegiatan diawali pada tanggal 1 dengan penerimaan mahasiswa PKL oleh pihak sekolah dan perpustakaan. Pada tahap awal ini, mahasiswa melakukan observasi lingkungan perpustakaan yang meliputi kondisi ruang, penataan koleksi, sistem layanan, serta alur kerja pustakawan. Observasi awal ini menjadi dasar pemahaman mahasiswa terhadap kondisi riil perpustakaan sebelum terlibat langsung dalam kegiatan teknis.



Gambar 1. Penerimaan Mahasiswa PKL

4 s/d 8 Agustus

Kami mulai melakukan kegiatan pengelolaan koleksi berbasis teknologi dengan melakukan pengunduhan dan instalasi aplikasi SLiMS serta penginputan data buku ke dalam sistem. Kegiatan ini meliputi entri data bibliografi bahan pustaka, penyesuaian data koleksi, dan pengenalan sistem otomasi perpustakaan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pemahaman praktis mengenai pentingnya otomasi perpustakaan dalam mendukung efektivitas pengelolaan dan temu kembali informasi.



Gambar 2. Penginputan Pada SLiMS

11 s/d 15 Agustus

Kami melakukan kegiatan pemberian label atau nomor punggung pada bahan pustaka. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan identitas pada setiap koleksi agar memudahkan proses penataan dan pencarian buku. Pemberian label dilakukan secara sistematis sesuai dengan nomor klasifikasi yang telah ditentukan, sehingga koleksi tersusun secara rapi dan terstruktur sesuai standar perpustakaan.



Gambar 3. Pemberian Label Pada Buku

19 s/d 22 Agustus

Kegiatan difokuskan pada pemberian label pada setiap rak dan penyusunan kembali bahan pustaka. Mahasiswa melakukan penataan ulang koleksi berdasarkan klasifikasi, sekaligus menyesuaikan label rak agar selaras dengan isi koleksi. Kegiatan ini berdampak pada meningkatnya kerapian ruang perpustakaan serta memudahkan pemustaka dalam menemukan bahan bacaan yang dibutuhkan secara mandiri.



Gambar 4. Pembuatan Label



Gambar 5. Pemasangan Label Pada Rak

26 s/d 29 Agustus

Kami lebih banyak terlibat dalam kegiatan layanan perpustakaan. Mahasiswa membantu pustakawan dalam memberikan pelayanan peminjaman dan pengembalian buku, melayani pertanyaan pemustaka, serta membantu siswa dalam kegiatan membaca. Selain itu, mahasiswa turut mendampingi adik-adik siswa untuk meningkatkan kelancaran membaca, sehingga perpustakaan berfungsi tidak hanya sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai ruang pembelajaran yang aktif.



Gambar 6. Melayani Pustakawan

11 s/d 12 September

Di minggu terakhir, kegiatan masih berfokus pada pengoptimalan layanan perpustakaan dan pendampingan siswa belum lancar membaca. Kegiatan ini dilanjutkan hingga pelaksanaan penarikan mahasiswa PKL oleh dosen pembimbing. Secara keseluruhan, hasil PKL menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa memberikan kontribusi positif terhadap pengelolaan koleksi, penataan ruang, pemanfaatan teknologi perpustakaan, serta peningkatan kualitas layanan kepada pemustaka di Perpustakaan SMAN 20 Gowa.



Gambar 7. Penarikan Mahasiswa PKL

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Perpustakaan SMAN 20 Gowa memperlihatkan bahwa keterlibatan mahasiswa Ilmu Perpustakaan memiliki kontribusi nyata dalam mendukung pengelolaan dan layanan perpustakaan sekolah. Tahap observasi awal yang dilakukan pada awal kegiatan PKL berfungsi sebagai proses adaptasi sekaligus pemetaan kondisi perpustakaan. Melalui observasi ini, mahasiswa memperoleh gambaran mengenai sistem

layanan, kondisi koleksi, serta alur kerja pustakawan, sehingga kegiatan yang dilaksanakan selama PKL dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan situasi perpustakaan.

Pemanfaatan aplikasi SLiMS dalam kegiatan pengunduhan dan penginputan data koleksi menunjukkan pentingnya otomasi perpustakaan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan bahan pustaka. Proses input data bibliografi ke dalam sistem membantu menciptakan pencatatan koleksi yang lebih rapi, terstruktur, dan mudah ditelusuri. Kegiatan ini memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan konsep otomasi perpustakaan, sekaligus mendukung pustakawan dalam mengelola koleksi secara lebih sistematis. Penggunaan SLiMS juga memperlihatkan bahwa teknologi informasi memiliki peran strategis dalam meningkatkan efisiensi kerja perpustakaan sekolah.

Kegiatan pelabelan bahan pustaka, pemberian nomor punggung, serta pelabelan rak dan penyusunan ulang koleksi memberikan dampak langsung terhadap keteraturan ruang perpustakaan. Penataan koleksi yang konsisten berdasarkan klasifikasi memudahkan proses temu kembali informasi dan meningkatkan kenyamanan pemustaka. Dari kegiatan ini, terlihat bahwa pengolahan bahan pustaka bukan hanya aktivitas teknis, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas layanan perpustakaan. Koleksi yang tertata dengan baik memungkinkan pemustaka mengakses informasi secara mandiri dan lebih efisien.

Keterlibatan mahasiswa dalam layanan perpustakaan memperkuat fungsi perpustakaan sekolah sebagai ruang layanan informasi sekaligus ruang pembelajaran. Mahasiswa membantu proses peminjaman dan pengembalian bahan pustaka serta mendampingi siswa dalam kegiatan membaca. Aktivitas ini menunjukkan bahwa layanan perpustakaan tidak hanya berfokus pada administrasi sirkulasi, tetapi juga pada pengembangan literasi dan pembiasaan membaca. Kehadiran mahasiswa PKL turut menciptakan suasana perpustakaan yang lebih aktif, interaktif, dan mendukung kegiatan belajar siswa.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan PKL di Perpustakaan SMAN 20 Gowa menunjukkan adanya keterkaitan antara pengelolaan koleksi, pemanfaatan teknologi informasi, dan peningkatan kualitas layanan perpustakaan. Mahasiswa memperoleh pengalaman empiris dalam menerapkan teori kepustakawanan ke dalam praktik, sementara perpustakaan memperoleh dukungan tambahan dalam menjalankan fungsi pengelolaan dan layanan. Kondisi ini menegaskan bahwa PKL tidak hanya menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi pengembangan perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar dan literasi informasi.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Perpustakaan SMAN 20 Gowa memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa Ilmu Perpustakaan dalam memahami pengelolaan dan layanan perpustakaan sekolah. Kegiatan PKL memungkinkan mahasiswa menerapkan teori kepustakawanan ke dalam praktik nyata, mulai dari observasi lingkungan kerja, pengelolaan koleksi, hingga pelayanan kepada pemustaka. Proses ini membantu mahasiswa memahami peran perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar dan pendukung kegiatan literasi di lingkungan pendidikan menengah.

Hasil kegiatan PKL menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa berkontribusi positif terhadap pengelolaan koleksi perpustakaan, khususnya dalam penginputan data buku menggunakan aplikasi SLiMS, pemberian label bahan pustaka, serta penataan ulang koleksi dan rak. Kegiatan tersebut berdampak pada meningkatnya kerapian koleksi dan kemudahan temu kembali informasi bagi pemustaka. Pemanfaatan teknologi otomasi perpustakaan juga membantu meningkatkan efisiensi kerja pustakawan dalam mengelola data koleksi.

Selain aspek pengelolaan, mahasiswa PKL turut berperan dalam peningkatan kualitas layanan perpustakaan. Keterlibatan dalam layanan sirkulasi dan pendampingan siswa dalam

kegiatan membaca memperlihatkan bahwa perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan bahan pustaka, tetapi juga sebagai ruang pembelajaran yang aktif. Kehadiran mahasiswa PKL membantu menciptakan suasana layanan yang lebih optimal dan mendukung pengembangan literasi siswa.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak SMAN 20 Gowa, khususnya Kepala Sekolah dan pengelola Perpustakaan SMAN 20 Gowa, yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Dukungan, arahan, serta fasilitas yang diberikan selama kegiatan berlangsung sangat membantu kelancaran pelaksanaan PKL dan penyusunan laporan ini.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing PKL yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan arahan selama proses pelaksanaan hingga penyusunan artikel ini. Bimbingan tersebut menjadi bekal penting dalam memahami penerapan teori kepustakawanan ke dalam praktik lapangan.

Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada pustakawan dan staf Perpustakaan SMAN 20 Gowa yang telah mendampingi dan memberikan pembelajaran langsung selama kegiatan PKL. Kerja sama dan keterbukaan yang diberikan sangat membantu penulis dalam memahami pengelolaan dan layanan perpustakaan sekolah.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada rekan mahasiswa PKL serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga kegiatan PKL dan penyusunan artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa artikel ini masih memiliki keterbatasan dan mengharapkan masukan yang membangun untuk penyempurnaan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., & Fatayan, A. (2022). Pelaksanaan praktik kerja lapangan sebagai sarana peningkatan kompetensi mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 12(2), 145-154.
- Maulidah, S., Fitriani, R., & Akbar, M. (2023). Peran mahasiswa praktik kerja lapangan dalam peningkatan layanan perpustakaan sekolah. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 8(1), 33-42.
- Rahmawati, D., Nurlaela, L., & Sari, P. (2023). Pengelolaan perpustakaan sekolah dalam mendukung kegiatan literasi siswa. *Jurnal Perpustakaan Sekolah*, 5(2), 89-98.
- Sari, N., Hamzah, A., & Yunus, M. (2022). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan perpustakaan sekolah. *Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 6(2), 101-110.